

STUDI ETNOGRAFI PERMAINAN OLAHRAGA TRADISIONAL DEDUPLAK DI DESA PEMECUTAN KAJA KOTA DENPASAR

Oleh

I Putu Mahesa Angga Ariesta Putra, NIM 2116011103

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan etnografi permainan olahraga tradisional deduplak di Desa Pemecutan Kaja, Kota Denpasar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Subjek penelitian terdiri dari Kepala Desa Pemecutan Kaja, tokoh masyarakat, Kepala Bidang Pemuda Olahraga dan Pengurus Portina Bali. Pengambilan data dilakukan menggunakan 3 teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumen mengacu pada aspek: 1) sejarah olahraga tradisional deduplak, 2) sarana dan prasaranan, 3) peraturan permainan, 4) karakter yang dikembangkan dalam permainan, dan 5) komponen kebugaran jasmani. Adapun tahapan teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, simpulan penelitian ini adalah 1) sejarah deduplak adalah olahraga tradisional yang diwariskan turuntemurun dan berkembang sebagai bagian dari budaya, dimainkan di Desa Pemecutan Kaja, Bali. Nama "Deduplak" berasal dari bunyi yang dihasilkan saat permainan berlangsung, 2) Permainan ini membutuhkan area luas dan dapat dimainkan secara individu maupun beregu dengan sistem estafet. 3) Pemain harus menjaga keseimbangan saat menggunakan deduplak, apabila kaki pemain menyentuh tanah maka pemain tersebut didiskualifikasi. Pemenang ditentukan berdasarkan peserta didik yang mencapai garis finis terlebih dahulu tanpa melakukan kesalahan. 4) karakter yang dikembangkan antara lain disiplin, pantang menyerah, mandiri, kreatif yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila, 5) kebugaran jasmani yang disasar tertuju pada komponen keseimbangan, kecepatan, kordinasi mata-tangan. Disarankan kepada guru PJOK SD, dapat mengimplementasikan permainan deduplak di SD sebagai salah satu materi ajar PJOK serta bagi pemerintah dapat melombakan deduplak untuk peserta didik SD.

Kata kunci: etnografi, olahraga tradisional, deduplak, PJOK

ETHNOGRAPHIC STUDY OF TRADITIONAL SPORTS GAMES DEDUPLAK IN PEMECUTAN KAJA VILLAGE, DENPASAR CITY

By

I Putu Mahesa Angga Ariesta Putra, NIM 2116011103

Study Program of Physical Education, Health and
Recreation

ABSTRACT

This study aims to describe the ethnography of the traditional sport game deduplak in Pemecutan Kaja Village, Denpasar City. This study is a qualitative study with an ethnographic approach. The subjects of the study consisted of the Head of Pemecutan Kaja Village, community leaders, Head of Youth Sports Division and the Management of Portina Bali. Data collection was carried out using 3 techniques, namely observation, interviews, and documents referring to the aspects: 1) history of the traditional sport deduplak, 2) facilities and infrastructure, 3) game rules, 4) characters developed in the game, and 5) components of physical fitness. The stages of data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation and verification. Based on data analysis and discussion, the conclusions of this study are 1) the history of deduplak is a traditional sport that is passed down from generation to generation and develops as part of the culture, played in Pemecutan Kaja Village, Bali. The name "Deduplak" comes from the sound produced during the game, 2) This game requires a large area and can be played individually or in teams with a relay system. 3) Players must maintain balance when using deduplak, if the player's feet touch the ground then the player is disqualified. The winner is determined based on the student who reaches the finish line first without making a mistake. 4) the characters developed include discipline, never give up, independence, creativity that are in accordance with the profile of Pancasila students, 5) physical fitness which is targeted at the components of balance, speed, eye-hand coordination. It is recommended that elementary school PJOK teachers can implement the deduplak game in elementary schools as one of the PJOK teaching materials and for the government to hold a deduplak competition for elementary school students.

Keywords: ethnography, traditional sports, deduplak, PJOK